

Pengaruh Rendahnya Aktivitas Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPA di Kelas IV SDN 0909 Huristak Kab. Padang Lawas

Maya Sari Harahap¹, Holija Harahap², Suparni³, Khusnul⁴, Trinda Farhan Satria⁵

¹²³⁴⁵Pendidikan Dasar S2, Universitas Adzkia

email: 1mayasariharahap34@gmail.com, 2holijahholijah285@gmail.com,
3eltang0202@gmail.com, 4husnul97khotima@gmail.com,
5trindafarhansatria@adzkia.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis level aktivitas belajar siswa dan level hasil belajar IPA, mengukur kontribusi aktivitas belajar, dan mengukur kontribusi aktivitas belajar secara simultan terhadap hasil belajar. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif jenis *ex post facto*. Sampel penelitian berjumlah 25 siswa, teknik pengumpulan data menggunakan angket dan analisis data menggunakan rumus rata-rata, analisis korelasi, regresi berganda dan koefisien determinan. Hasil menunjukkan bahwa level aktivitas belajar siswa dengan rerata 3,885 dikategori tinggi dan untuk level hasil belajar rerata 86,481 berada dikategori baik, aktivitas belajar berkontribusi terhadap hasil belajar IPA sebesar 23,3% motivasi belajar berkontribusi terhadap hasil belajar IPA sebesar 56,4%, sisanya dipengaruhi variable lain. Dapat disimpulkan aktivitas belajar berkontribusi positif terhadap hasil belajar siswa. Diharapkan penelitian ini mampu memperbaiki konsentrasi belajar siswa melalui aktivitas belajar, sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih meningkat.

Kata kunci: *Rendahnya Aktivitas Siswa dan Motivasi, Hasil Belajar, IPA*

Abstract

The aim of this research is to determine and analyze the level of student learning activities and the level of science learning outcomes, measure the contribution of learning activities, and measure the contribution of learning activities simultaneously to learning outcomes. The research method uses a quantitative method of the *ex post facto* type. The research sample consisted of 25 students, data collection techniques used questionnaires and data analysis used average formulas, correlation analysis, multiple regression and determinant coefficients. The results show that the level of student learning activity with an average of 3.885 is in the high category and the average learning outcome level of 86.481 is in the good category, learning activities contribute to science learning outcomes by 23.3%, learning activities and motivation contribute to Islamic education learning outcomes by 56.4% the rest is influenced by other variables. It can be concluded that learning activities contribute

positively to student learning outcomes. It is hoped that this research will be able to improve student learning concentration through learning activities, so that student learning outcomes will improve.

Keywords: *Low Student Activity and Motivation, Learning Outcomes, Science*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan sistematis untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran yang memberdayakan siswa. Pendidikan berusaha mengubah kondisi seseorang dari yang tidak diketahui menjadi tahu, dari tidak dapat berbuat menjadi dapat berbuat dan dari tidak berperilaku seperti yang diharapkan menjadi berperilaku seperti yang diharapkan. Pendidikan adalah upaya membina manusia seutuhnya, seluruh aspek manusia utuh dan terpadu.

Kegiatan proses belajar mengajar merupakan kegiatan yang tidak bisa diabaikan dari pendidikan. Di mana ada pendidikan di situ ada tempat untuk belajar. Untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal selama proses belajar mengajar, banyak hal yang mesti diperhatikan. Guru dan siswa terlibat dalam interaksi dan diharapkan siswa lebih aktif dengan guru berperan sebagai motivator dan fasilitator. Hasil belajar adalah derajat keberhasilan belajar siswa selama periode tertentu di sekolah, yang dinyatakan dalam nilai yang diperoleh dari banyak hasil tes periode kelas tertentu yang bersangkutan. Hasil belajar juga dapat dijelaskan sebagai perubahan perilaku akibat proses belajar. Hasil dari proses belajar dibagi menjadi tiga kategori yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Dalam hal ini hasil kegiatan belajar dan tindak mengajar merupakan hasil dari proses evaluasi belajar yaitu hasil dari proses evaluasi yang dapat berupa angka maupun huruf (Dimiyati dan Mudjiono, 2015:3). Siswa, guru, materi pembelajaran, proses penyampaian materi dan banyak aspek lain yang terkait dengan materi pembelajaran dievaluasi selama evaluasi (Sawaludin, 2018). Untuk menilai hasil proses pembelajaran, guru menggunakan berbagai alat dan instrumen, seperti tes, termasuk tes tertulis, lisan dan tindakan/perbuatan.

Permasalahan yang ditemukan oleh peneliti pada saat observasi di SDN 0909 Huristak Kab.padang lawas penulis melakukan penilaian untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dari dalam maupun dari luar individu, seperti aktivitas belajar siswa. Hasil penelitian yang ditemukan terdapat korelasi yang positif antara aktivitas belajar IPA terhadap prestasi belajar IPA siswa, bahkan memiliki hubungan yang kuat. Senada hal tersebut. Hal ini menunjukkan aktivitas merupakan diantara faktor penentu prestasi belajar atau hasil belajar IPA. Pada saat proses belajar mengajar, masih terdapat siswa yang cenderung kurang aktif dan tidak memperhatikan penjelasan materi IPA dari guru saat pembelajaran, serta siswa terlihat kurang termotivasi untuk belajar. Rendahnya aktivitas belajar dan kurangnya siswa termotivasi untuk belajar membawa dampak pada rendahnya hasil belajar. Padahal diketahui aktivitas belajar selama pembelajaran berhubungan erat pada prestasi atau hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari hasil Penilaian Tenga Semester (PTS) yang menunjukkan masih terdapat siswa yang memperoleh nilai di bawah rata-rata KKM. Sekolah SDN 0909 Huristak Kab.Padang Lawas menetapkan KKM 75 untuk mata pelajaran IPA. Artinya, siswa yang

mencapai nilai 75 atau lebih dianggap tuntas, tetapi siswa yang nilainya kurang dari 75 dianggap tidak tuntas. Agar siswa yang belum mencapai KKM mendapatkan nilai yang maksimal, diperlukan tindakan korektif/remedial sampai siswa tersebut mencapai nilai di atas rata-rata KKM.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan hasil belajar yakni aktivitas belajar yang tidak baik, sebab aktivitas belajar cukup penting, maka dapat membantu untuk menentukan hasil dari belajar seorang siswa. Ketika seseorang secara aktif belajar, dia lebih mungkin menerima materi pelajaran dan dapat berkontribusi untuk kemajuan ilmu yang diperolehnya.

Dalam penelitian terdapat beberapa pengaruh yang signifikan antara aktivitas belajar dengan hasil belajar siswa, bahkan pengaruhnya dikategorikan cukup tinggi. Demikian halnya penelitian yang dilakukan menemukan bahwa ada hubungan yang signifikan antara aktivitas belajar dan hasil belajar yang diperoleh siswa.

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana level aktivitas belajar siswa, bagaimana level hasil belajar siswa, dan apakah aktivitas belajar berkontribusi terhadap hasil belajar.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dipadukan dengan jenis penelitian *ex post facto*. Istilah *ex post facto* mengacu pada penelitian yang dilakukan setelah masalah terjadi untuk menentukan penyebab masalah dan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap masalah di tempat pertama. Karena konkrit/empris, objektifitas, luasan, rasional, dan sistematis, penelitian kuantitatif ditetapkan sebagai metode ilmiah. Data hasil penelitian berupa nilai-nilai dan analisisnya dilakukan dengan memakai statistik, maka metode ini disebut sebagai metode kuantitatif.

Populasi penelitian seluruh siswa kelas IV SDN 0909 Huristak Kab.Padang Lawas yang dilaksanakan pada tanggal 25 Desember 2023, dengan jumlah siswa kelas IV sebanyak 25 orang , yang dimana siswa laki-laki terdiri dari 10 orang dan perempuan sebanyak 15 orang. Sampel yaitu bagian dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Isaac dan Michael taraf kesalahan 5%, didapatkan sekitar 25 sampel. Penelitian menggunakan metode Simple Random Sampling, yaitu pengumpulan sampel secara acak memilih individu dari suatu populasi tanpa mempertimbangkan strata didalam populasi yang sedang dipertimbangkan. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan nilai Raport siswa. Angket terdiri dari angket aktivitas belajar (X) dan data hasil belajar (Y) diambil dari Raport siswa Semester I Tahun ajaran 2023/2024 pada nilai kognitifnya. Adapun tabel indikator penelitian indikator aktivitas belajar peserta didik sebagai berikut :

Tabel 1. Penelitian Indikator aktivitas belajar peserta didik

Variabel	Indikator	Jumlah Angket
Aktivitas Belajar	• Visualactivities (membaca/memperhatikan,	4

	mengamati)	
	• Oralactivities(bertanya/memberi saran/mengeluarkan pendapat/diskusi)	4
	• Listeningactivities (mendengarkan uraian/diskusi)	3
	• Writingactivities (menulis ringkasan/menyalin)	4
	• Drawingactivities (menggambar/membuat grafik)	2
	• Motoractivities (melakukan percobaan praktik)	2
	• Mentalactivities (menanggapi/mengingat/memecahkan soal)	3
	• Emotionalactivities (merasa bosan/gugup/berani)	3
	Jumlah	25

Berdasarkan indikator di atas kemudian di analisis data koresional dengan Statistik Deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau memberikan informasi tentang suatu objek yang telah diidentifikasi melalui penggunaan data sampel atau statistik populasi. Adapun dalam penelitian ini menggunakan rumus rata-rata dan Statistik Inferensial, Dengan asumsi prosedur pengambilan sampel acak digunakan dan sampel dari populasi yang ditentukan diambil dari sampel yang lebih besar, statistik ini menjadi relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui angket dan nilaiii raport hasil belajar siswa di kelas IV SDN 0909 Huristak Kab. Padang Lawas, kemudian data hasil belajar diambil dari Raport siswa Semester I Tahun ajaran 2023/2024 Siswa Kelas IV SDN 0909 Huristak Kab. Padang Lawas pada nilai kognitif siswa. Deskripsi data hasil penelitian merupakan gambaran terhadap obyek yang diteliti berdasarkan data sampel. Dalam deskripsi data hasil penelitian ini diuraikan hasil dari aktivitas belajar serta hasil belajar IPA dengan menggunakan nilai rata-rata. Berdasarkan data hasil penelitian dan pengujian instrumen sampel sebanyak 25 siswa, maka dapat disajikan deskripsi data hasil penelitian sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Perhitungan Rata-Rata Pada Indikator Aktivitas Belajar

No	Indikator	Rata-rata	Kategori
1	membaca/memperhatikan, mengamati	4,154	Tinggi
2	bertanya/memberi saran/mengeluarkan pendapat/diskusi	3,606	Tinggi
3	mendengarkan uraian/diskusi	4,474	Sangat Tinggi
4	menulis ringkasan/menyalin	3,659	Tinggi

5	menggambar/membuat grafik	4,240	Sangat tinggi
6	melakukan percobaan praktik	3,269	sedang
7	menanggapi/mengingat/memecahkan soal	4,212	Sangat Tinggi
8	merasa bosan/gugup/berani	3,468	Tinggi
Jumlah		31,082	
Rata-rata aktivitas belajar		3,885	Tinggi

Sumber : Hasil indikator aktivitas belajar kelas IV

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa indikator visual activities, memiliki rerata sebesar 4.154 dan berada dikategori tinggi. Indikator oral activities dengan rerata 3,606 berada pada kategori tinggi. Indikator listening activities dengan rata-rata 4,474 pada kategori sangat tinggi. Indikator writing activities dengan rerata 3,659 berada dikategori tinggi. Indikator drawing activities dengan rerata 4,240 berada pada kategori sangat tinggi. Indikator motor activities dengan rata-rata 3,269 pada kategori sedang. Indikator mental activities dengan rata-rata 4,212 pada kategori sangat tinggi. Indikator emotional activities dengan rata-rata 3,468 pada kategori tinggi. Sehingga rata-rata pada instrumen aktivitas belajar yaitu 3,885 berada pada kategori tinggi.

Hasil Belajar

Data hasil belajar diambil dari nilai Raport siswa Semester I Tahun ajaran 2023/2024 Siswa Kelas IV SDN 0909 Huristak Kab. Padang Lawas, pada nilai kognitif siswa. Data tersebut tercantum pada tabel berikut:

Tabel 3. Data Rerata Hasil Belajar Siswa

Jumlah Siswa	Rata - rata hasil belajar	Kategori
25	86,481	Baik

Berdasarkan data hasil belajar diatas tersebut diketahui bahwa hasil belajar sebanyak 25 siswa, dengan rata-rata hasil belajar 86.481 berada dikategori baik.

Pengujian Hipotesis Penelitian

Kontribusi Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 0909 Huristak Kab. Padang Lawas . Untuk mengukur kontribusi aktivitas belajar secara signifikan terhadap hasil belajar digunakan analisis korelasi dan analisis regresi, selanjutnya dihitung persentase Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatifnya (SR). Dengan menggunakan Aplikasi SPSS Ver 26 diperoleh hasil analisis korelasi dan analisis regresi :

Tabel 4. Hasil Analisis Korelasi Aktivitas Belajar(X₁) Terhadap Hasil Belajar(Y)

Correclation		
		Hasil belajar (Y)
Aktivitas Belajar (X₁)	<i>Pearson Correlation</i>	,592
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	,000
	<i>N</i>	52

Berdasarkan tabel interpretasi terhadap koefisien korelasi, nilai koefisien korelasi (*Pearson Correlation*) sebesar 0,592 yaitu mempunyai tingkat hubungan sedang.

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Aktivitas Belajar(X₁) Terhadap Hasil Belajar(Y)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,751 ^a	,565	,547	,340

Tabel 6. Ringkasan Hasil Analisis

Varibel	Koefisien Regresi	Koefesien Korelasi (r)	R Sequare
Aktivitas Belajar (X ₁)	0,394	0,592	0,565
Motivasi Belajar (X ₂)	0,503	0,658	0,565

maka :

Sumbangan Efektif (SE) aktivitas belajar (X₁) dan motivasi siswa (X₂) terhadap hasil belajar (Y) adalah :

$$\begin{aligned} SE (X_1) \% &= \text{Beta } X_1 \times \text{Koefisien Korelasi } X_1 \times 100 \% \\ &= 0,394 \times 0,592 \times 100\% \\ &= 23,3\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SE (X_2) \% &= \text{Beta } X_2 \times \text{Koefisien korelasi } X_2 \times 100\% \\ &= 0,503 \times 0,658 \times 100\% \\ &= 33,1\% \end{aligned}$$

Sehingga :

$$\begin{aligned} SE \text{ total} &= SE (X_1) \% + SE (X_2) \% \\ &= 23,3\% + 33,1\% \\ &= 56,4\% \end{aligned}$$

Sumbangan Relatif (SR) aktivitas belajar (X₁) dan motivasi belajar (X₂) terhadap hasil belajar (Y) adalah :

$$\begin{aligned} SR (X_1) 100\% &= \frac{SE (X_1)\%}{R^2} \\ &= \frac{23,3 \%}{56,5\%} \\ &= 41,3\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SR (X_2) 100\% &= \frac{SE (X_2)\%}{R^2} \\ &= \frac{33,1 \%}{56,5\%} \\ &= 58,6\% \end{aligned}$$

Sehingga :

$$\begin{aligned} SR \text{ total} &= SR(X_1)\% + SR(X_2)\% \\ &= 41,3\% + 58,6\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa total Sumbangan Efektif (SE) aktivitas belajar (X₁) dan motivasi belajar (X₂) terhadap hasil belajar (Y) adalah 56,4 %, sementara Sumbangan Relatif (SR) aktivitas belajar (X₁) terhadap hasil belajar (Y) adalah sebesar 41,3%. Sehingga didapatkan sebanyak aktivitas belajar berkontribusi terhadap hasil belajar IPA sebesar 56,4%, memiliki tingkat hasil belajar rerata 86,481 berada dikategori

baik, aktivitas belajar berkontribusi terhadap hasil belajar IPA sebesar 23,3%, sisanya dipengaruhi variable lain.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa aktivitas belajar berkontribusi positif terhadap hasil belajar siswa. Diharapkan penelitian ini mampu memperbaiki konsentrasi belajar siswa melalui aktivitas belajar, sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih meningkat. Hasil belajar diolah oleh guru dalam Raport siswa. Aktivitas belajar dan motivasi berkontribusi pada hasil belajar siswa. Kesimpulan berikut dapat diambil dari hasil analisis data: Siswa kelas IV SDN 0909 Huristak kab. Padang lawas memiliki tingkat aktivitas belajar yang tinggi, dengan rata-rata 3.885. Siswa kelas dan hasil belajar yang diperoleh dari analisis data bahwa siswa kelas IV SDN 0909 Huristak kab. Padang lawas memiliki tingkat hasil belajar rerata 86,481 berada dikategori baik, aktivitas belajar berkontribusi terhadap hasil belajar IPA sebesar 23,3%, sisanya dipengaruhi variable lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Adz-Zakariye Hamdan Bakran. *Psikologi Kenabian*, Yogyakarta: Beranda Publishing, 2007.
- Majid, Abdul. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Rosdakarya, 2012.
- Arkoun, Muhammad. *Rethinking Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Slameto. *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Prose Belajar Mengajar*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, Cet ke-18, 2014.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2013.
- Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta. Cetakan ke-30. 2019.
- Hartono. *PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan*, Pekanbaru: Zanafra, 2008.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Majid, Abdul. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Rosdakarya, 2012.
- Dimiyati, dan Mudjiono. *Belajar & pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta, Cetakan ke 5. 2015.
- Hamalik, Oemar. *Psikologi Belajar Mengajar*, Cet. Ke 18 Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016.